

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Menurut Suharsimi (2002) dalam bukunya Dr. Salim, M.P.d menjelaskan PTK melalui gabungan definisi dari tiga kata yaitu “Penelitian” + “Tindakan” + ”Kelas”. Yang mana arti dari masing-masing kata tersebut adalah : *Penelitian*, kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data-data informasi atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan masalah yang di kaji. *Tindakan*, sesuatu gerak kegiatan yang sengaja di lakukan dengan tujuan tertentu, tindakan yang di laksanakan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan. *Kelas*, sekelompok siswa dalam waktu yang sama, menerima elajaran yang sama dari guru yang sama pula, siswa yang belajar tidak hanya terbatas dalam sebuah ruangan kelas saja, praktikum di laboratorium, atau belajar tempat lain di bawah arahan guru.¹

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.²

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) atau CAR (Classroom Action Research) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas (disekolah) tempat ia mengajar

¹ Salim, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas “Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah”*, Medan : Perdana Publishing, hal.19-20.

² Zainal Aqib, et al, (2016) *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*, Bandung : Yrama Widya, hal.3-4.

dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dari praksis pembelajaran.³

PTK dapat di artikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui regleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.⁴

Dari pengertian para ahli diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan guru/peneliti didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri kepada seluruh siswa yang ada didalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru atau sipeneliti agar hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya.

2. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan kelas (PTK) merupakan satu daur atau siklus yang terdiri dari :

1. Merencanakan perbaikan
2. Melaksanakan tindakan
3. Mengamati
4. Melakukan Refleksi⁵

³ Zainal Aqib, (2017), *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) TK/RA, SLB/SDLB*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, hal.13.

⁴ Wina Sanjaya, (2013), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT Fajar Interpretama Mandiri, hal.24-26.

⁵ Zainal Aqib, *op.cit.*, hal.8-9.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Fazirah Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester II T.A. 2017/2018. Waktu penelitian adalah pada bulan Maret-April 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

- Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDIT Al-Fazirah Desa Cinta Rakyat yang berjumlah 24 orang.

- Objek penelitian

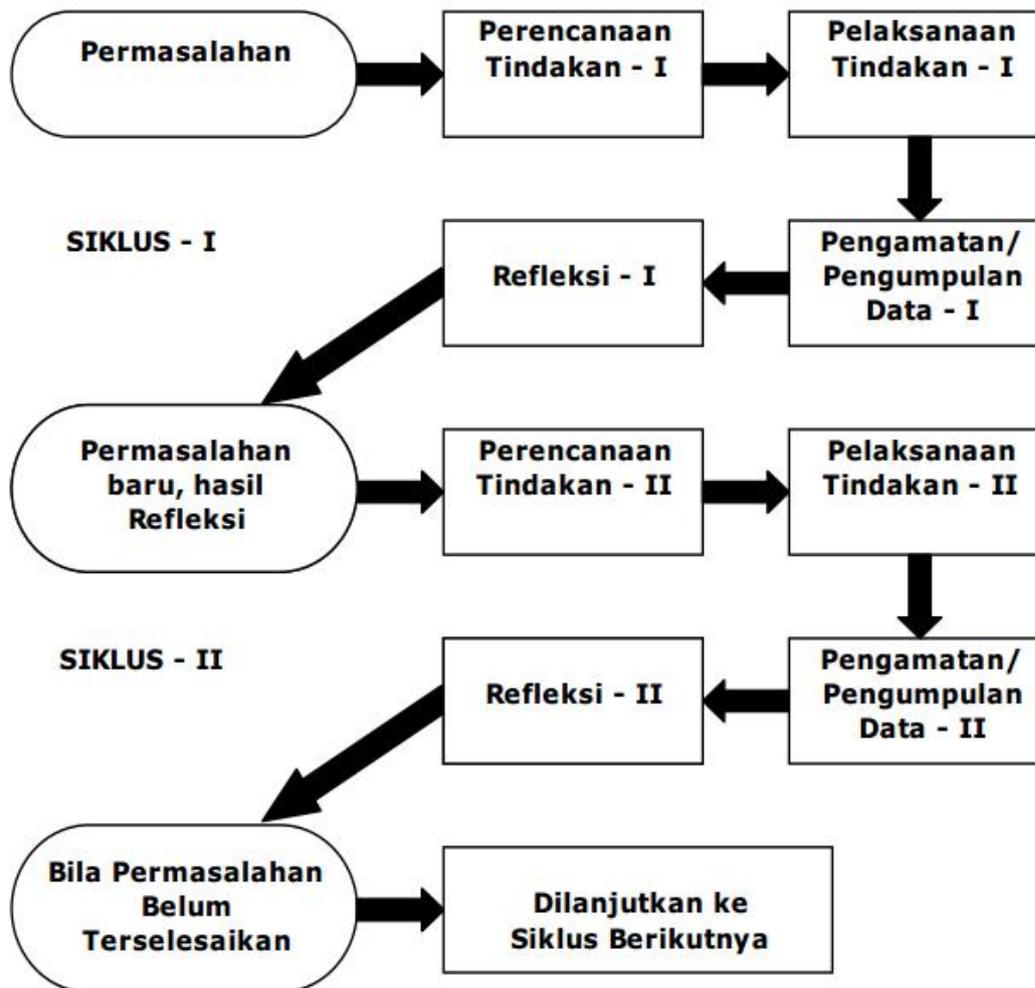
Yang menjadi objek penelitian ini adalah hasil belajar pada materi Disiplin dengan menggunakan strategi *mind mapping*.

D. Prosedur-prosedur

penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan dua siklus. PTK terdiri dari empat rangkaian yaitu kegiatan utama yang terdapat pada siklus yaitu : (1) pelaksanaan, (2) pengamatan dan (3) refleksi.⁶

Adapun skema Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tersebut penulis merujuk pada pendapat Suharsimi sebagai berikut :

⁶ Suharsimi Arikunto, (2006), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT. Bumi Aksara , hal.16.



Menurut Kemmis dan Mc. Taggart PTK terdiri dari empat langkah yaitu :

1. Perencanaan, yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Jadi perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan ketika penelitian.
2. Tindakan, yang implementasi atau penerapan isi rancangan dalam kancah, yaitu menggunakan tindakan di kelas.
3. Observasi, yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.

4. Refleksi, yaitu kegiatan untuk menggunakan kembali apa yang sudah terjadi. Atau kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil dari tindakan.⁷

Siklus Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 siklus yang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pada setiap siklus peneliti pada panduan siklus dalam PTK yaitu ada empat tahapan, antara lain : perencanaan, implementasi, observasi dan refleksi. Pada minggu pertama peneliti meminta izin pada pihak berwenang terhadap sekolah yaitu kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Setelah diberi izin untuk melakukan penelitian, peneliti menemui guru yang bersangkutan untuk meminta persetujuan materi Disiplin sebagai materi yang akan menjadi materi dalam penelitian. Sebelum melakukan penelitiannya, peneliti mengamati terlebih dahulu pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan meminta siswa yang mendapat pelajaran dari beliau sehingga peneliti menemukan masalah-masalah pada siswa dalam pembelajaran. Dengan mengetahui terlebih dahulu pembelajaran sebelumnya, peneliti bisa melihat perubahan yang terjadi ketika peneliti memperoleh gambaran siswa dalam penguasaan materi yang disampaikan. Adapun rincian tahap-tahap dalam penelitian yang dilakukan adalah :

a. Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan pembelajaran. Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia materi disiplin di kelas IV SDIT Al-Fazirah Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Tahap perencanaan pada tindakan I hasil tes belajar (pre test) diberikan. Tes awal yang diberikan bertujuan

⁷ Ibid, hal.138-140.

untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkan strategi *Mind Mapping* pada materi disiplin. Hasil belajar siswa ini kemudian digunakan sebagai acuan dalam menentukan strategi belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Pada tahap perencanaan tindakan ini, hal-hal yang dilakukan adalah :

- a. Menyusun jadwal penelitian
- b. Merancang pengkondisian pembelajaran strategi *mind mapping*
- c. Menyusun RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia materi disiplin
- d. Mempersiapkan materi ajar tentang disiplin
- e. Mempersiapkan media berupa gambar yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran.
- f. Menyiapkan instrument untuk pengumpulan data berupa lembar observasi guru dan siswa serta tes dokumentasi.

2. Pelaksanaan

Tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat untuk mengatasi permasalahan yang telah di klarifikasi dan di analisis penyebabnya pada tahap awal. Berikut tahapnya :

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan Tanya jawab tentang materi yang akan dijelaskan.
- c. Menyajikan materi pembelajaran.
- d. Mengevaluasi hasil belajar dan memberikan kuis kepada siswa tanpa ada kerja kelompok.
- e. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar individu.

- f. Memberikan kesimpulan dan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari secara bersama-sama.

3. Tahap Observasi

Observasi adalah prosedur pengumpulan data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan berjalan, jadi keduanya berlangsung pada waktu yang sama. Peneliti sebagai obsever melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang di perlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

4. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan diatas, kemudian peneliti melakukan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada tindakan ini. Refkesi dimaksudkan untuk menemukan kekuatan atau kelemahan tindakan yang dilakukan, mengidentifikasi masalah yang dihadapi, menganalisis pengaruh yang terjadi dengan melakukan tindakan dan menentukan tindakan tambahan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang akan dilanjutkan pada siklus dua.

b. Siklus II

1. Perencanaan

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbeda dari siklus I dengan materi yang berlanjut.
- b. Merancang pengkondisian pembelajaran strategi Mind Mapping.
- c. Mempersiapkan media, bahan dan alat yang mendukung pembelajaran.
- d. Menyiapkan instrument untuk pengumpulan data berupa lembar observasi guru dan siswa serta dokumentasi.

2. Pelaksanaan

Tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah di buat untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi dan di analisis penyebabnya pada tahap awal. Berikut tahapnya :

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa.
- b. Menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukann Tanya jawab tentang materi yang akan di jelaskan.
- c. Menyajikan materi dan pada akhir tindakan memberikan post test II kepada siswa.
- d. Memberikan penguatan dan kesimpulan terhadap materi yang telah di pelajari bersama.

3. Pengamatan

Pengamatan atau tahap observasi dilakukan peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah di siapkan terhadap proses pembelajaran siswa dan mendokumentasikan proses pelaksanaan tindakan. Pengamatan yang dilakukan yaitu seluruh kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi

Berdasarkan pengamatan diatas, kemudian peneliti melakukan refleksi atau proses dan hasil pembelajaran yang di capai pada tindakan ini. Refleksi dimaksudkan untuk menemukan kekuatan dan kelemahan tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II,

mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan menganalisis pengaruh yang terjadi dengan melakukan tindakan.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data PTK

a. Observasi

Cara ini digunakan peneliti agar data yang di inginkan dapat di peroleh sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti. Observasi aktivitas kelas dilaksanakan oleh peneliti ketika mengajar dikelas dengan menggunakan strategi *Mind Mapping*. Melalui hal tersebut peneliti secara langsung akan memperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti menentukan strategi tersebut beserta cara penerapannya yang lebih baik pada pertemuan berikutnya. Hal ini dilakukan dengan merujuk adanya pertimbangan hasil tersebut.

b. Wawancara

Interview atau wawancara adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan mengadakan hubungan langsung bertemu dengan siswa (face to face relation).⁸

Pada dasarnya model ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara Tanya jawab dan berlandaskan tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keberhasilan strategi yang di aplikasikan di dalam kelas. Wawancara ini juga di lakukan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *Mind Mapping*.

c. Dokumentasi

⁸ Slameto, (2011), *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, hal.131.

Peneliti dapat memperoleh data siswa dan sekolah dari dokumentasi sekolah tersebut, peneliti bisa meminta dari sekolah supaya hasil dari data yang di peroleh peneliti benar-benar valid dan relavan dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Alat pengumpulan data PTK

- a. Observasi : Menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Wawancara : menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang strategi pembelajaran Mind Mapping.
- c. Dokumentasi : berupa gambar atau foto pada saat proses pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya adalah analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis persentase, dengan rumus sebagaimana di kemukakan oleh sudjana (2010) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka prestasi

F = jumlah siswa yang mengalami perubahan

N = jumlah seluruh siswa

Sedangkan rumus PKK (Persentase Pencapaian Ketuntasan) menurut Sudjono (2005) adalah :

$$P = \frac{B}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka prestasi

B = skor yang diperoleh

N = jumlah seluruh soal

Adapun criteria ketuntasan belajar siswa adalah :

- a. Siswa yang memperoleh nilai perolehan > 65 artinya tuntas.
- b. Siswa yang memperoleh nilai perolehan < 65 artinya tidak tuntas.